



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis sebagai DOP berusaha untuk menambahkan lapisan baru dalam penceritaan. Untuk mencapainya penulis melakukan proses kreatif berupa perancangan shot dengan menggunakan konstruksi *frame* dan juga *type of shot*. Lapisan baru untuk mendukung penceritaan film ini berupa visualisasi dari hubungan yang berdinamika antara karakter Raras dan Ratih.

Dari analisis yang sudah dilakukan, penulis menyimpulkan dengan mendesain sebuah *frame* yang didasarkan dengan analisis *dynamic relationship* karakter dapat membuat sebuah lapisan baru untuk memperkaya sebuah penceritaan dan mendukung memberikan kesan-kesan yang dibutuhkan dalam scene. Seperti penggunaan desain *frame* yang tidak seimbang pada *scene 4*, dapat mengkomunikasikan bahwa ada sesuatu hal yang tidak nyaman pada karakter atau dengan kata lain sebuah shot memberi tahu penonton bahwa ada sebuah masalah yang akan terjadi. Penggunaan desain *frame* yang seimbang juga dapat memvisualisasikan kekuatan dominasi yang sama dalam sebuah *frame*. Lalu menerapkan pemilihan *type of shot* khususnya *two shot* secara konsisten untuk membangun sebuah konstruksi untuk memvisualisasikan *dynamic relationship* antara karakter, kekonsistenan ini menciptakan sebuah ritme yang mana akan menjadi sebuah informasi dan ketika dilanggar secara otomatis informasi tersebut mengalami perubahan.

5.2. Saran

Dalam proses mengerjakan tugas akhir dan skripsi ini mulai dari praproduksi hingga pasca produksi banyak sekali masalah – masalah yang dapat menjadi pembelajaran untuk kita semua. Penulis ingin memberikan saran kepada:

1. Penulis: Untuk melakukan koordinasi dengan departemen lain khususnya *editing* lebih maksimal lagi. Agar perencanaan *shot* bisa lebih efektif. Saran untuk pembaca menggunakan waktu saat praproduksi dengan
2. Pembaca: Gunakan waktu pada saat praproduksi dengan maksimal. Mencoba untuk memahami betul isi skrip, maksud dan tujuan dari setiap *scene*, dari awal hingga selesai. Dengan demikian kita dapat menentukan eksplorasi yang ingin kita lakukan. Membuat sebuah konsep kreatif tidak harus yang rumit. Banyak hal yang dapat di eksplorasi dari teori – teori dasar sinematografi.
3. Universitas: Untuk lebih mendukung terbentuknya ruang – ruang diskusi dan bekerja secara kolaboratif dan kolektif.